

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer telah mendorong terjadinya perubahan berbagai ilmu, baik dalam kajian ataupun implementasi di lapangan. Peran teknologi komputer sangat diperlukan oleh berbagai instansi kecil, menengah hingga besar. Mengingat kebutuhan akan peningkatan efisiensi dan efektifitas dari setiap kegiatan dalam perusahadanan tidak dapat diukur dan dilakukan secara cepat dan akurat tanpa adanya dukungan teknologi tersebut.

DISPERINDAG Jember merupakan Badan Pemerintahan yang bergerak dibidang perijinan dagang dan industri hubungannya dengan masyarakat. Sama halnya dengan instansi pada umumnya, dalam sistem administrasinya, instansi ini sangat memerlukan sistem informasi secara komputerisasi.

Dalam pengelolaan daftar ijin, masih menggunakan sistem manual yaitu berupa data exel biasa. Karena itu, masih sering terjadinya kesalahan dalam pencarian data perijinan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin mengemukakan lebih lanjut tentang pembuatan Sistem Informasi Daftar Perijinan Di DISPERINDAG Jember, sehingga nantinya dapat membantu dalam pengelolaan data perijinan di tempat yang dimaksud.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini antara lain:

1. Diharapkan mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan instansi/industri/instansi yang layak dijadikan tempat PKL.
3. Membandingkan dan menerapkan kemampuan akademis yang telah didapatkan dengan memberikan sedikit kontribusi pada instansi secara jelas dan konsisten dengan komitmen yang tinggi.
4. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mahasiswa mendapat cukup bekal untuk terjun ke dunia kerja .
5. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
6. Lebih memahami konsep non-akademis dan non-teknis di dunia kerja nyata, diantaranya: “Hubungan atasan-bawahan”, “Hubungan dengan partner”, “Deadline”, “Penerapan lapangan yang terkadang tidak sesuai dengan teori akademis” dan sebagainya.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang ini yaitu membuat Perancangan Sistem Informasi Daftar Perijinan Di DISPERINDAG Jember. Desain atau perancangan sistem ini memaparkan alur jalannya program ini

1.2.2 Manfaat

- a. Beberapa manfaat yang dapat diambil mahasiswa adalah :
 - 1) Mahasiswa memperoleh ilmu dan pengalaman baru yang diperoleh dari dunia kerja dan dapat mempersiapkan mental mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.
 - 2) Mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
 - 3) Mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi dunia kerja secara langsung.
- b. Beberapa manfaat bagi instansi adalah :
 - 1) Staf dan mahasiswa dapat saling bertukar pengetahuan, khususnya seputar teknologi dan pembuatan ijin industri.

- 2) Terjalannya kerjasama antara Politenik Negeri Jember dengan DISPERINDAG Jember
- 3) Memberikan pandangan tentang desain sistem informasi daftar perijinan yang telah dibuat oleh penulis yang nantinya dapat diimplementasikan ke dalam program daftar perijinan. Desain sistem yang telah dibuat jika diimplementasikan ke dalam program, nantinya dapat membantu pengelolaan data perijinan industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kantor DISPERINDAG Jember

Kecamatan : Tegal Boto

Kabupaten : Jember

Propinsi : Jawa Timur

Alamat : Jl. Kalimantan 82 Jember

1.3.2 Jadwal Kerja Kantor DISPERINDAG Jember

Jumlah jam kerja total perminggunya untuk karyawan DISPERINDAG Jember adalah lima hari jam kerja, dengan rincian sebagai berikut :

Hari Senin s/d kamis : Pukul 07.00 – 14.30 WIB

Hari Jumat : Pukul 07.00 – 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapang

Studi lapang dapat dibagi menjadi dua cara yaitu :

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung proses, sistem dan alur pembuatan perijinan

2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan pegawai DISPERINDAG Jember dan pembimbing lapang tentang data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku atau literatur untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat mendukung penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).